

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah :

1. Tingkat kerentanan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dapat dikategorikan sedang sedangkan tingkat ketahanan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dapat dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan tingkat pemerataan distribusi kegiatan perekonomian di Kecamatan Batang Anai di sektor ketahanan mulai merata akan tetapi yang perlu ditingkatkan adalah kegiatan perekonomian pada sektor rentan.
2. Tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Batang Anai masih tergolong rendah. Dimana sebagian besar penduduk Kecamatan Batang Anai masih berada pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
3. Berdasarkan pengukuran garis kemiskinan menurut BPS yang menetapkan sebesar Rp. 369.753,- persentase penduduk miskin di Kecamatan Batang Anai adalah sebesar 26%. Sedangkan menurut pengukuran garis kemiskinan oleh Bank Dunia yang menetapkan sebesar Rp. 511.702,- maka persentase penduduk miskin di Kecamatan Batang Anai sebesar 61% atau lebih dari setengah penduduk di daerah tersebut.
4. Jenis pekerjaan dominan masyarakat Kecamatan Batang Anai adalah petani dimana hal ini menandakan bahwa jika dilihat dari jenis pekerjaan maka daerah Kecamatan Batang Anai dapat dikategorikan daerah yang rentan akan bencana karena dominasi pekerjaan di daerah ini adalah pekerjaan yang berkaitan langsung dengan alam. Dimana pekerjaan yang berkaitan dengan alam merupakan pekerjaan yang rentan terhadap bencana. Apalagi dengan status kepemilikan lahan pertanian masyarakat yang rendah akan menyebabkan semakin rentan daerah Kecamatan Batang Anai terhadap bencana.
5. Masyarakat di daerah Kecamatan Batang Anai dalam melakukan perekonomiannya dominan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah. Sedangkan untuk melakukan pinjaman ke bank atau koperasi di nilai sulit oleh mereka, sehingga dalam melakukan perekonomian untuk modal mereka lebih cenderung meminjam ke pihak ketiga (tengkulak).

6. Tingkat migrasi yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Batang Anai akibat bencana tergolong rendah. Penyebabnya adalah kekhawatiran masyarakat akan pekerjaan di tempat migrasi dan kegiatan mereka di Batang Anai tidak terurus, karena sebagian besar masyarakat Kecamatan Batang Anai berprofesi sebagai petani.

B. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan pada penelitian ini adalah :

1. Program Pendidikan Menengah

Pendidikan mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang akan berdampak terhadap lapangan pekerjaan kepala rumah tangga. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin terbuka lapangan pekerjaan dengan penghasilan yang lebih tinggi. Dari hasil penelitian terlihat bahwa rata-rata pendidikan kepala rumah tangga adalah pendidikan dasar sebesar 35% dan pendidikan menengah yaitu SMP sebesar 35%. Jadi dalam hal ini perlu peningkatan pendidikan menengah dengan melaksanakan program-program beasiswa bagi masyarakat yang kurang mampu sehingga pendidikan masyarakat di Kecamatan Batang Anai dapat di tingkatkan sehingga kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan juga akan lebih baik yang hal tersebut akan berdampak terhadap lapangan pekerjaan yang juga akan lebih baik.

2. Program Peningkatan Lembaga Ekonomi

Hasil temuan di lapangan masyarakat merasa kesulitan dalam hal mengakses kredit untuk meningkatkan usaha perekonomiannya. Dari 100 responden 73% mengatakan kesulitan dalam akses mengajukan pinjaman atau kredit. Pembentukan lembaga usaha ekonomi masyarakat sangat dibutuhkan khususnya masyarakat yang berprofesi petani dan nelayan sebagai profesi sebagian besar masyarakat Kecamatan Batang Anai. Lembaga di sini diharapkan berperan sebagai akses untuk bantuan modal mereka dan juga disertai dengan tempat untuk pelatihan-pelatihan kegiatan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut.

3. Bantuan modal tepat sasaran

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan adalah dengan melakukan inovasi pemberian modal berupa kapal tangkap. Kapal tersebut dipercayakan dikelola oleh kelompok nelayan agar daerah tangkapan bisa lebih jauh sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih maksimal. Karena selama ini bantuan modal yang diberikan pemerintah hanya sebatas alat tangkap berupa pancing, mesin tempel, dsb.

4. Diversifikasi pekerjaan.

Masyarakat Kecamatan Batang Anai sebagian besar bekerja di sektor pekerjaan yang rawan akan bencana alam yaitu petani dan nelayan. Sektor pekerjaan masyarakat yang rawan bencana di Kecamatan Batang sebesar 61% dari total 100 responden. Oleh karena itu diharapkan adanya pekerjaan sampingan atau pekerjaan cadangan apabila terjadi bencana alam yang berdampak terhadap pekerjaan mereka tersebut. Jadi dalam hal ini perlu diadakan pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus yang dapat menciptakan lapangan kerja baru (wirausaha).

5. Pembangunan *shelter* dan Rumah tahan gempa

Setelah terjadinya benca (gempa bumi) banyak rumah masyarakat di Kecamatan Batang Anai yang mengalami kerusakan, dampak dari kerusakan tersebut mengakibatkan masyarakat melakukan migrasi. Rumah masyarakat yang tidak dapat ditinggali dan mengalami rusak berat adalah sebesar 81%. Sedangkan masyarakat yang melakukan migrasi keluar dari Kecamatan Batang Anai adalah sebesar 25%. Untuk mengantisipasi tersebut dapat dilakukan penyuluhan rumah tahan gempa dan juga penambahan *shelter-shelter* atau tempat masyarakat mengungsi untuk sementara.

6. Program Keluarga Berencana

Rumah tangga miskin diidentifikasi sebagai rumah tangga yang memiliki jumlah anggota rumah tangga cukup besar. Dalam penelitian ini rumah tangga miskin di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman memiliki anggota rumah tangga lebih dari 4 orang. Dengan persentase 72% dari total 100 responden yang diteliti. Dari hasil analisis yang dilakukan faktor jumlah anggota rumah tangga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh rumah tangga menjadi miskin. Jadi dapat dikatakan di sini bahwa tingkat kelahiran di Kecamatan Batang Anai cukup tinggi, oleh karena itu perlu peningkatan Program Keluarga Berencana.

